

PERTEMUAN 13

SISTEM HARGA POKOK TAKSIRAN

PEMBAHASAN MODUL PRAKTEK AKUNTANSI BIAYA PERTEMUAN 12

PENGERTIAN DAN TUJUAN SISTEM HARGA POKOK TAKSIRAN

➤ SISTEM HARGA POKOK TAKSIRAN

Harga Pokok Taksiran adalah : Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan biaya yang ditentukan dimuka . yang berasal dari data-data pengalaman masa lalu.

Tujuan Penggunaan Sistem Harga Pokok Taksiran:

1. Sebagai jembatan menuju sistem harga pokok standar
2. Untuk Menghindari biaya yang relatif besar jika menggunakan biaya standar
3. Untuk pengendalian biaya dan analisis kegiatan.
4. Untuk mengurangi biaya akuntansi

PENENTUAN BIAYA TAKSIRAN TERDIRI DARI :

1. Penentuan Biaya taksiran Bahan baku

Kuantitas BB : ditaksir dari spesifikasi teknis, percobaan atau data masa lalu.

Harga BB : ditaksir dari kontrak jika panjang, daftar harga atau perkiraan harga pasar.

2. Penentuan Biaya taksiran Tenaga kerja

Jumlah jam tenaga kerja : ditaksir berdasarkan perkiraan waktu pengerjaan produk (harus mengetahui seluruh kegiatan pengolahan produk dan memasukan waktu set-up, penanganan BB, perbaikan mesin dll)

Tarif BTK : ditaksir berdasarkan ketentuan upah yang berlaku atau negosiasi dengan serikat pekerja.

3. Penentuan Biaya taksiran overhead pabrik

Tarif BOP variabel : ditaksir dengan melihat hubungan pengeluaran biaya tersebut dengan jumlah produksi .

Tarif BOP tetap : Dengan memperhatikan masing-masing unsur bop tetap yang bersangkutan.

Akuntansi Harga Pokok Taksiran:

1. Pencatatan BBB

Pencatatan biaya bahan baku menggunakan biaya yang sesungguhnya terjadi dengan jurnal (Metode Buku):

BDP BBB	xxx	
Persediaan bahan baku		xxx

2. Pencatatan BTK.

Berdasarkan biaya sesungguhnya terjadi, Jurnalnya :

BDP BTK	xxx	
Biaya Adm dan Umum	xxx	
Biaya Pemasaran	xxx	
Gaji dan Upah		xxx

PENCATATAN AKUNTANSI HARGA POKOK TAKSIRAN (LANJUTAN)

3. Pencatatan BOP.

a. Metode 1

Berdasarkan biaya sesungguhnya, dengan jurnal :

BOP Sesungguhnya	xxx	
Persediaan suku cadang		xxx
Akumulasi Penyusutan aktiva		xxx
Kas		xxx

Pada akhir periode bop sesungguhnya ditutup ke produk dengan jurnal :

BDP – BOP	xxx	
BOP sesungguhnya		xxx

b. Metode 2

BOP dibebankan dengan tarif ditentukan dimuka pada saat menghitung harga

pokok

BDP – BOP	xxx	
BOP dibebankan		xxx

BOP sesungguhnya dicatat pada saat terjadinya

BOP Sesungguhnya	xxx	
Persediaan suku cadang		xxx
Akumulasi Penyusutan aktiva		xxx
Kas		xxx

PENCATATAN AKUNTANSI HARGA POKOK TAKSIRAN (LANJUTAN 2)

Pada akhir periode BOP dibebankan ditutup ke rekening BOP sesungguhnya untuk mencari selisih BOP

BOP Dibebankan	xxx	
BOP sesungguhnya		xxx

4. Mencatat HP produk jadi

Dicatat dengan menggunakan biaya taksiran (biaya taksiran x unit produk jadi)

Persediaan produk jadi	xxx	
BDP-BBB		xxx
BDP-BTK		xxx
BDP- BOP		xxx

5. Pencatatan produk dalam proses

Dicatat dengan menggunakan biaya taksiran (biaya taksiran x unit produk dalam proses)

Persediaan produk dlm proses	xxx	
BDP-BBB		xxx
BDP-BTK		xxx
BDP- BOP		xxx

PENCATATAN AKUNTANSI HARGA POKOK TAKSIRAN (LANJUTAN 3)

6. Pencatatan harga pokok produk terjual

Dicatat dengan menggunakan biaya taksiran (biaya taksiran x unit produk terjual)

Harga pokok penjualan xxx

Persediaan produk jadi xxx

7. Pencatatan selisih Biaya Taksiran dgn Biaya Sesungguhnya

a. Jika pencatatan BOP metode 1 maka selisih dapat dicari dengan melihat rek. Barang dalam proses jika ada nilainya berarti terdapat selisih (Debet berarti rugi, kredit berarti laba) jurnal yang dibuat: (jika rugi)

Selisih xxx

BDP BBB xxx

BDP BTK xxx

BDP BOP xxx

PENCATATAN AKUNTANSI HARGA POKOK TAKSIRAN (LANJUTAN 4)

b. Jika pencatatan BOP metode 2 maka selisih dapat dicari dengan cara :

a) hitung selisih (L/R) rek BDP dan

b) hitung rek BOP sesungguhnya kemudian dibuat dua jurnal : (jika selisih rugi)

Selisih	xxx	
BDP BBB		xxx
BDP BTK		xxx
BDP BOP		xxx
Selisih	xxx	
BOP sesungguhnya		xxx

PERLAKUAN TERHADAP SELISIH

- Selisih Biaya taksiran dengan biaya sesungguhnya dapat diperlakukan sebagai berikut :
1. Di tutup ke rekening harga pokok penjualan atau rekening rugi laba
 2. Dibagikan kepada produk selesai periode yang bersangkutan yaitu ke rekening produk jadi dan harga pokok penjualan
 3. Dibagikan ke produk jadi, barang dalam proses dan Harga pokok penjualan.
 4. Membiarkan selisih tersebut tetap dalam rekening selisih

KERJAKAN MODUL PRAKTEK AKUNTANSI BIAYA PERTEMUAN 13